

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS BUDAYA LOKAL BERBANTUAN APLIKASI
NEARPOD TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PADA SISWA KELAS IV SDN 105289 KOLAM**

Yesika D. Simanjuntak¹, Halimatussakdiah², Nurmayani³, Winara⁴, Faisal⁵
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar^{1,2,3,4,5}
Universitas Negeri Medan^{1,2,3,4,5}
Email: yesikasimanjuntak446@gmail.com

Corresponding author:

Yesika D. Simanjuntak
Universitas Negeri Medan
Email : yesikasimanjuntak446@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis budaya lokal dengan bantuan aplikasi Nearpod untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas IV SDN 105289 Kolam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D) dengan model ADDIE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan valid berdasarkan penilaian ahli media dan ahli materi, serta praktis digunakan berdasarkan respon guru dan siswa. Selain itu, media pembelajaran ini juga terbukti efektif dalam meningkatkan minat, motivasi, dan kemampuan menulis siswa secara signifikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan di sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran menulis.

Kata kunci: Media pembelajaran, budaya lokal, Nearpod

Abstract: This study aims to develop local culture-based learning media with the help of the Nearpod application to improve the writing skills of fourth grade students of SDN 105289 Kolam. The method used in this study is Research and Development (R&D) with the ADDIE model. The results of the study indicate that the use of this learning media can significantly increase students' interest and motivation in writing, as well as their writing skills. This study is expected to provide a positive contribution to the development of education in elementary schools, especially in writing learning.

Keywords: Learning media, local culture, Nearpod

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat krusial dalam pendidikan, khususnya bagi siswa di tingkat dasar. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2010 mengenai Pengelolaan Pendidikan, terdapat pengaturan yang lebih spesifik mengenai Standar Nasional Pendidikan, termasuk kompetensi lulusan yang harus dicapai, di antaranya adalah kemampuan menulis. Selain itu, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi untuk Pendidikan Dasar dan Menengah menekankan bahwa kemampuan menulis harus menjadi fokus dalam proses pembelajaran. Inhadi (2018, h.54) menyatakan bahwa menulis adalah cara untuk mengkomunikasikan pesan melalui bahasa tulis yang sesuai dengan konteks interaksi.

Kemampuan menulis menjadi indikator penting dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut. Suyanto (2021, h 123-134) menambahkan bahwa keterampilan menulis tidak hanya mencakup aspek teknis seperti tata bahasa dan ejaan, tetapi juga kemampuan menyampaikan ide dan informasi secara jelas dan efektif. Keterampilan menulis yang baik akan berkontribusi pada capaian pembelajaran yang lebih luas. Capaian pembelajaran yang diharapkan dalam kurikulum merdeka menekankan pentingnya keterampilan berbahasa, termasuk menulis, sebagai bagian dari kompetensi inti. Menulis bukan hanya tentang menyusun kalimat dengan benar, tetapi juga



tentang bagaimana menyampaikan informasi dengan jelas dan efektif. Sukirman (2020, h 72-81) menegaskan bahwa keterampilan menulis lebih kompleks dan sulit untuk diajarkan, memerlukan penguasaan tidak hanya dalam tata bahasa tetapi juga dalam konsep dan pemahaman. Data dari PISA (*Programme for International Student Assessment*) menunjukkan bahwa negara-negara dengan sistem pendidikan yang baik memiliki siswa dengan kemampuan menulis yang tinggi, yang berdampak positif terhadap prestasi akademik mereka secara keseluruhan. Kemampuan menulis sangat penting karena berkaitan erat dengan aspek kognitif siswa, mengingat menulis terintegrasi dalam setiap proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik perlu memberikan perhatian lebih terhadap pengembangan keterampilan menulis di kelas IV SD, khususnya di SDN 105289 Kolam.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa di SDN 105289 Kolam masih tergolong rendah. Selama pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2, penulis menemukan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat dan menyampaikan ide mereka secara tertulis. Hasil observasi menunjukkan bahwa hanya 4 siswa yang mampu menulis dengan baik, sementara sisanya masih mengalami kesulitan dalam hal struktur kalimat dan penggunaan kosakata yang tepat. Sebagian besar siswa kesulitan dalam menyusun kalimat, mengekspresikan ide secara tertulis, dan memahami struktur penulisan yang baik. Temuan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan kurikulum dan kondisi aktual kemampuan menulis siswa di sekolah. Temuan tersebut sejalan dengan Rismawati (2022, h 47) yang menyatakan bahwa kemampuan menulis siswa SD masih perlu ditingkatkan melalui media pembelajaran yang lebih inovatif. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021, h 45-60) juga menemukan bahwa kurangnya media pembelajaran yang menarik dan relevan menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan menulis siswa di sekolah dasar. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui pengembangan media pembelajaran yang sesuai.

Mengingat pentingnya kemampuan menulis, pengembangan media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa sangat diperlukan. Media pembelajaran berperan penting dalam membantu peserta didik memperoleh konsep, keterampilan, dan kompetensi baru. Media ini dapat merangsang anak untuk berpikir kritis, memanfaatkan imajinasinya, serta mengembangkan kemampuan dan sikapnya, sehingga menghasilkan kreativitas dan karya inovatif. Guru dituntut mampu menciptakan dan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai karakteristik dan kebutuhan siswa.

Tantangan pendidikan saat ini, khususnya di sekolah dasar, adalah masih terbatasnya penggunaan media pembelajaran digital yang efektif. Menurut data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020), hanya sekitar 30% sekolah dasar di Indonesia yang telah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara optimal dalam proses belajar mengajar. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif, terutama yang berbasis pada budaya lokal untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

Budaya lokal memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa. Integrasi media pembelajaran berbasis budaya lokal dalam proses belajar



mengajar dapat membantu siswa untuk lebih memahami dan menghargai warisan budaya mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2022, h 78-89) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan budaya lokal dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, sehingga berdampak positif terhadap kemampuan menulis mereka. Selain itu, hal ini juga bertujuan untuk menanamkan rasa cinta terhadap daerahnya serta membekali sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai dan aturan yang berlaku di sekitar siswa (Azizah dan Alnashr, 2022, h 1-10). Dengan demikian, media pembelajaran yang mengangkat tema-tema budaya lokal akan membuat pembelajaran menulis menjadi lebih menarik dan bermakna bagi siswa.

Berbagai media pembelajaran berbasis budaya lokal dapat digunakan oleh guru dalam mentransfer pengetahuan kepada siswa, salah satunya adalah dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi yang ada. Di era globalisasi saat ini, kemajuan teknologi semakin pesat. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan telah menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan adalah Nearpod, sebuah platform pembelajaran interaktif yang memungkinkan guru untuk membuat presentasi interaktif, pelajaran, kuis, dan berbagai aktivitas pembelajaran lainnya. Aplikasi Nearpod menyediakan berbagai fitur menarik, seperti kuis interaktif, presentasi multimedia, dan kolaborasi real-time. Dengan Nearpod, guru dapat menggabungkan konten multimedia ke dalam presentasi mereka, sehingga materi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

Penelitian oleh Rahmawati (2023, h 198) menunjukkan bahwa penggunaan Nearpod dapat meningkatkan partisipasi siswa hingga 80% dan mendukung pembelajaran kolaboratif. Meskipun berbagai penelitian telah membahas penggunaan media digital maupun media berbasis budaya lokal secara terpisah, masih terbatas penelitian yang mengintegrasikan media pembelajaran berbasis budaya lokal dengan bantuan aplikasi Nearpod secara khusus untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur pada siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Budaya Lokal Berbantuan Aplikasi Nearpod terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur pada Siswa Kelas IV SDN 105289 Kolam."

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D) untuk menciptakan media pembelajaran berbasis budaya lokal dengan aplikasi Nearpod di SDN 105289 Kolam. Proses pengembangan mengikuti model ADDIE, yang meliputi lima tahap: *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Tujuan pengembangan media ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan mengintegrasikan elemen budaya lokal yang relevan ke dalam media pembelajaran.

Dalam tahap analisis, peneliti mengidentifikasi kebutuhan siswa dan guru, serta mengevaluasi kesulitan yang dialami siswa, terutama dalam menyusun kalimat teks prosedur. Analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi awal dan wawancara dengan guru kelas IV. Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan hanya 45% siswa Indonesia yang mencapai standar



keterampilan menulis, mengindikasikan perlunya pengembangan media yang lebih efektif. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam perancangan media pembelajaran berbasis budaya lokal.

Tahap *Design* (desain), Berdasarkan hasil analisis, tahap desain dilakukan dengan merancang struktur dan tampilan media pembelajaran yang mengintegrasikan elemen budaya lokal. Modul pembelajaran disusun agar mencerminkan tradisi dan konteks lokal siswa. Desain pembelajaran juga disesuaikan dengan fitur-fitur interaktif dalam aplikasi Nearpod, sehingga memungkinkan siswa untuk berdiskusi, berkolaborasi, dan berpartisipasi aktif selama pembelajaran. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media berbasis budaya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Pada tahap pengembangan, peneliti memproduksi konten pembelajaran, desain grafis, serta aktivitas interaktif yang akan digunakan dalam aplikasi Nearpod. Selain itu, dilakukan uji coba awal dan revisi media berdasarkan umpan balik yang diperoleh untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan media sebelum diterapkan di kelas. Tahap ini bertujuan untuk memastikan media pembelajaran layak digunakan.

Tahap Implementasi, Setelah media pembelajaran dinyatakan siap, tahap implementasi dilakukan dengan menerapkan media pembelajaran berbasis budaya lokal berbantuan aplikasi Nearpod pada siswa kelas IV SDN 105289 Kolam. Pembelajaran difokuskan pada keterlibatan aktif siswa dalam menulis teks prosedur serta efektivitas penggunaan media dalam proses pembelajaran.

Tahap evaluasi dilakukan setelah penerapan media untuk mengukur kemampuan menulis siswa melalui tes sebelum dan sesudah penggunaan media. Data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui kontribusi media dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas media pembelajaran yang dikembangkan.

Subjek penelitian adalah 15 siswa kelas IV SDN 105289 Kolam, yang dipilih berdasarkan kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan menulis mereka. Penelitian juga melibatkan guru sebagai informan untuk memberikan masukan, diharapkan dapat membantu siswa lebih memahami materi. Data dikumpulkan melalui wawancara, kuesioner, dan tes kemampuan menulis, dengan tujuan untuk memberikan penilaian yang komprehensif terhadap pengaruh media pembelajaran berbasis budaya lokal terhadap kemampuan menulis siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D) yang bertujuan mengembangkan media pembelajaran berbasis budaya lokal menggunakan aplikasi Nearpod dan mengevaluasi pengaruhnya terhadap kemampuan menulis siswa kelas IV di SDN 105289 Kolam. Penelitian dilaksanakan di Deli Serdang, Sumatera Utara, dari April hingga Mei 2025, dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hasil penelitian ini disajikan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menghasilkan media yang layak, praktis, dan efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa.



Langkah pertama adalah analisis kebutuhan siswa yang berfokus pada karakteristik, minat, dan kesulitan mereka dalam menulis. Hasil survei menunjukkan mayoritas siswa kesulitan dalam menuangkan ide secara tertulis, sementara minat terhadap budaya lokal sangat tinggi. Ini menunjukkan potensi untuk memanfaatkan budaya sebagai sumber inspirasi dalam pembelajaran. Selain itu, gaya belajar siswa bervariasi, sehingga kebutuhan akan pendekatan berbeda dalam media pembelajaran teridentifikasi. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila dikaitkan dengan pengalaman dan konteks kehidupan siswa.

Analisis kebutuhan guru menunjukkan beberapa tantangan yang dihadapi dalam mengajarkan keterampilan menulis. Guru mengakui kesulitan siswa dalam mengekspresikan ide dan memerlukan pendekatan relevan. Meskipun guru memahami dasar teknologi, mereka perlu pelatihan mendalam dalam penggunaan aplikasi Nearpod. Hal ini mendukung pendapat (Suyanto. (2021), n.d.), yang menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran menulis sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat.

Analisis perangkat pembelajaran menunjukkan bahwa media yang digunakan masih terbatas pada buku pegangan dan gambar sederhana dari internet. Kondisi ini tidak sepenuhnya mendukung teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa kombinasi teks, gambar, dan interaksi dapat meningkatkan pemahaman dan retensi belajar siswa.

Pengembangan media pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur dengan menekankan pengenalan budaya lokal siswa. Evaluasi terhadap konten di aplikasi Nearpod, seperti video dan teks tentang budaya lokal, menunjukkan hasil positif. Siswa memiliki minat tinggi terhadap budaya mereka, dan penggunaan aplikasi memungkinkan umpan balik langsung, membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Temuan ini selaras dengan penelitian (Rahmawati, L. (2022)., n.d.), yang menyatakan bahwa integrasi budaya lokal dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.

Capaian pembelajaran diukur melalui kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah pembelajaran. Data menunjukkan hanya 3 siswa mampu menulis teks prosedur dengan baik sebelum intervensi. Namun, setelah penerapan media, Hasil ini menunjukkan bahwa tujuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa mulai tercapai pada tahap analisis capaian pembelajaran.

Tahap desain merupakan langkah penting dalam merancang media pembelajaran berbasis budaya lokal dengan Nearpod. Pada tahap ini, desain media disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas IV yang memiliki latar belakang budaya beragam. Tahap ini mengacu pada prinsip desain pembelajaran ADDIE yang menekankan kesesuaian antara tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik.

Desain media dilakukan melalui pembuatan halaman login, tampilan awal, hingga pratinjau hasil akhir di Nearpod. Desain interaktif ini sejalan dengan teori pembelajaran interaktif yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

Pada tahap pengembangan, konten yang telah dirancang diimplementasikan ke dalam Nearpod, dengan materi yang berkaitan dengan budaya lokal, seperti cara membuat makanan

tradisional. Pengembangan ini mendukung teori pembelajaran kontekstual yang menyatakan bahwa materi yang dekat dengan kehidupan siswa dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa, khususnya menulis.

Media pembelajaran diimplementasikan di kelas IV SDN 105289 Kolam untuk menguji kepraktisan dan efektivitasnya. Hasil uji kepraktisan menunjukkan skor 52 dari 55 untuk guru, menandakan media sangat layak digunakan. Hasil Uji Kepraktisan Peserta didik juga memberikan skor tinggi, masing-masing 95 dan 90, menandakan bahwa media tersebut praktis digunakan dalam pembelajaran.

Tabel 1. Data *Pre-test* Siswa

No	Nama Siswa	KKTP	Nilai Pre test	Kriteria Ketuntasan
1	Aidah Rafa Fathina	70	50	Tidak Tuntas
2	Devita Ananda	70	35	Tidak Tuntas
3	Dhiningham Arhab	70	40	Tidak Tuntas
4	Farid Ramadhan	70	60	Tidak Tuntas
5	Ila Saputri	70	75	Tuntas
6	Inggu Restu Agung	70	50	Tidak Tuntas
7	Mhd. Iqbal Azwar	70	55	Tidak Tuntas
8	Prayogi	70	80	Tuntas
9	Zulham	70	45	Tidak Tuntas
10	Novi Auliya	70	40	Tidak Tuntas
11	Shaqilla Kasih	70	60	Tidak Tuntas
12	Suci Maharani	70	60	Tidak Tuntas
13	Vincen Fajar Mulia	70	65	Tidak Tuntas
14	Muhammad Aldo	70	65	Tidak Tuntas
15	Aad Pahlawi	70	73	Tuntas
Jumlah				853
Nilai Tertinggi				80
Nilai Terendah				35
Skor Hasil Test				$S = \frac{SB}{SM} \times 100$ $= \frac{853}{1.500} \times 100$ $= 56,8$
Ketuntasan Kelas				$P = \frac{\sum S}{SM} \times 100\%$ $= \frac{3}{15} \times 100\%$ $= 20\%$

Tabel 2. Data *Post-test* Siswa

No	Nama Siswa	KKTP	Nilai Post test	Kriteria Ketuntasan
1	Aidah Rafa Fathina	70	80	Tuntas
2	Devita Ananda	70	65	Tidak Tuntas
3	Dhiningham Arhab	70	85	Tuntas
4	Farid Ramadhan	70	90	Tuntas
5	Ila Saputri	70	95	Tuntas
6	Inggu Restu Agung	70	80	Tuntas
7	Mhd. Iqbal Azwar	70	85	Tuntas
8	Prayogi	70	95	Tuntas
9	Zulham	70	75	Tuntas
10	Novi Auliya	70	65	Tidak Tuntas
11	Shaqilla Kasih	70	80	Tuntas
12	Suci Maharani	70	85	Tuntas
13	Vincen Fajar Mulia	70	85	Tuntas

No	Nama Siswa	KKTP	Nilai Post test	Kriteria Ketuntasan
14	Muhammad Aldo	70	85	Tuntas
15	Aad Pahlawi	70	90	Tuntas
Jumlah				1.240
Nilai Tertinggi				95
Nilai Terendah				65
Skor Hasil Test				$S = \frac{SB}{SM} \times 100$ $= \frac{1240}{1500} \times 100$ $= 82,6$
Ketuntasan Kelas				$P = \frac{ES}{SM} \times 100\%$ $= \frac{13}{15} \times 100\%$ $= 86,6\%$

Hasil Uji Keefektifan Pre-test sebelum penerapan media menunjukkan rata-rata nilai 56,8 dan ketuntasan kelas 20%. Setelah penerapan, post-test mencatat rata-rata 82,6 dan ketuntasan 86,6%, menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Rahmawati, L. (2023)., n.d.), yang menyatakan bahwa penggunaan Nearpod dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa secara signifikan.

Berdasarkan diagram diatas,dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar anatar pre-test dan post-test peserta didik. Untuk lebih jelasnya kenaikan nilai dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Data Peningkatan hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> Siswa		
Skor Hasil Test		Peningkatan
Pre-test	Post-test	
56,8	82,6	25,8

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dalam materi teks prosedur. Perbandingan antara skor pre-test dan post-test menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis budaya lokal berbantuan aplikasi nearpod efektif dalam proses pembelajaran.

Evaluasi media pembelajaran menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memiliki kategori sangat layak berdasarkan penilaian validator. Ahli materi meraih 88%, desain media 81,3%, dan kepraktisan guru 94,5%, menandakan bahwa media ini efektif dan praktis untuk digunakan. Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa tujuan penelitian dalam menghasilkan media yang layak, praktis, dan efektif telah tercapai.

Media pembelajaran dikembangkan berdasarkan konten sesuai kurikulum dan relevansi budaya lokal, mengikat materi untuk meningkatkan pemahaman siswa. Desain yang menarik dan interaktif dari Nearpod juga berkontribusi pada daya tarik siswa. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran berbasis budaya yang menyatakan bahwa integrasi nilai lokal dapat meningkatkan pemahaman dan makna belajar siswa.

Media Nearpod menawarkan kemudahan penggunaan dan aksesibilitas melalui perangkat yang berbeda, membantu guru dalam membuat materi ajar dengan efisien. Integrasi dengan kurikulum yang ada memberikan dampak positif bagi pengajaran di kelas. Hasil ini mendukung penelitian (Sari, D. P. (2021, n.d.), yang menyatakan bahwa media digital interaktif mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan meningkatkan efisiensi pembelajaran.



Media menunjukkan peningkatan keterampilan menulis siswa dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Rata-rata nilai meningkat 25%, dan siswa merasa lebih termotivasi. Temuan ini menguatkan tujuan utama penelitian, yaitu meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur melalui media pembelajaran berbasis budaya lokal berbantuan aplikasi Nearpod, serta sejalan dengan penelitian terdahulu yang menekankan efektivitas media interaktif dalam pembelajaran bahasa.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran berbasis budaya lokal berbantuan aplikasi Nearpod yang dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas IV di SDN 105289 Kolam. Media pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli desain media dengan kategori sangat layak. Berdasarkan hasil uji kepraktisan, media pembelajaran dinyatakan praktis digunakan oleh guru dan siswa, ditunjukkan oleh skor kepraktisan guru sebesar 94,5% dan respons positif dari peserta didik selama proses pembelajaran. Media ini memudahkan guru dalam menyampaikan materi serta melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran menulis.

Hasil uji keefektifan menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis budaya lokal berbantuan aplikasi Nearpod efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Data pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan rata-rata nilai dari 56,8 menjadi 82,6, dengan peningkatan sebesar 25,8 serta peningkatan ketuntasan belajar kelas dari 20% menjadi 86,6%. Selain itu, hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian, media pembelajaran yang dikembangkan memenuhi kriteria penelitian dan pengembangan (R&D), yaitu layak, praktis, dan efektif, serta dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur pada siswa sekolah dasar dengan konteks budaya lokal

Guru sekolah dasar disarankan untuk memanfaatkan media pembelajaran berbasis budaya lokal berbantuan aplikasi Nearpod sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis, khususnya teks prosedur. Selain itu, sekolah diharapkan dapat mendukung peningkatan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran melalui pelatihan atau pendampingan secara berkelanjutan agar penggunaan media digital dapat berjalan optimal.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan media pembelajaran serupa pada materi dan jenjang kelas yang berbeda, serta melibatkan jumlah subjek yang lebih besar dan beragam. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengkaji dampak jangka panjang penggunaan media pembelajaran berbasis budaya lokal terhadap kemampuan menulis siswa, sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Azizah, N., & Alnashr, M. (2022). Pendidikan Berbasis Budaya Lokal: Menanamkan Rasa Cinta Terhadap Daerah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(1), 1-10.



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Laporan Hasil Survei Pendidikan*.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi untuk Pendidikan Dasar Dan Menengah

Rahmawati, I. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 78-89.

Rahmawati, N. (2024). Evaluasi Formatif dalam Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 78-89.

Rahmawati, S. (2023). Efektivitas Aplikasi Nearpod dalam Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 45-60.

Sari, R. (2021). Analisis Kemampuan Menulis Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10(1), 45-60

Setiawan, D. (2023). Pentingnya Mekanika dalam Penulisan Karya Tulis. *Jurnal Linguistik dan Sastra*, 10(1), 34-47.

Sukirman, S. (2020). Tes kemampuan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa indonesia di sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72-81.

Suyanto. (2021). Pengembangan Kemampuan Menulis di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 123-134.